

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat observasi dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk melihat higiene dan kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan. Peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel dalam suatu saat tertentu saja.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di depot air minum isi ulang yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri, peneliti melakukan pengamatan pada depot air minum yang berada di kawasan tersebut

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 37 depot air minum yang berlokasi di Wilayah Puskesmas Segiri

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah depot air minum isi ulang yang tidak memiliki layak sehat di Wilayah Puskesmas Segiri, khususnya yang berada pada Kelurahan Sidodadi berjumlah 6 depot air minum. Teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu

#### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur
1	Higiene sanitasi depot air minum	Suatu lokasi yang digunakan untuk melakukan upaya pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang	IKL	Jika 70%, dinyatakan memenuhi persyaratan kelaikan fisik. Jika 70%, maka dinyatakan belum memenuhi persyaratan kelaikan fisik. Jika nilai mencapai 70% atau lebih, tetapi pada nomor 38 tidak memenuhi syarat, berarti depot yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2014)
2	Kualitas Bakteriologis E. Coli	Hasil pemeriksaan dengan menggunakan alat untuk pengukuran kualitas air minum	Sanitarian kit	Jika hasil dinyatakan 0, maka dinyatakan memenuhi syarat. Jika hasil dinyatakan 0, maka belum dinyatakan memenuhi syarat (Peraturan Menteri Kesehatan RI

				No. 2 Tahun 2023)
--	--	--	--	-------------------

### **E. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan observasi langsung pada lokasi dengan menggunakan lembar observasi dan mengadakan wawancara langsung kepada para pengelola depot air minum isi ulang

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Segiri berupa data depot air minum isi ulang

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Menggunakan teknik manual ditabulasi, dianalisis secara deskriptif dan mengacu ke Permenkes RI. No 43 Tahun 2014 mengenai higiene maupun sanitasi standar kualitasair yang dihasilkan depot.